

**PENGARUH LAYANAN PENGURUS TERHADAP PARTISIPASI
ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARTIKA
CARATHANA JITA VINA KODAM**

Erin Defiana, Bambang Genjik, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : panduerin@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Kartika Carathana Jita Vina Kodam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian ini berjumlah 82 anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan pengurus memiliki pengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam. Hal ini dilihat dari t hitung $>$ t tabel (12, 178 $>$ 1, 9893) yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0, 320 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 10, 02%. Dari hasil penelitian ini hendaknya pihak pengurus koperasi lebih meningkatkan lagi di dalam sebuah koperasi seperti pengurus memiliki wawasan lebih tinggi, kualitas layanan lebih baik dan kerjasama selalu di jaga agar Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam semakin lebih baik.

Kata Kunci : Layanan Pengurus, Partisipasi Anggota, Koperasi Simpan Pinjam

Abstract : This research aims to knowing the influence of the service administrators against participation members of Credit Unions Kartika Carathana Jita Vina Kodam. The research used descriptive method with study relationship research. The sample of research is 82 members. The results of research shows that the administrators have the influence toward participation of members of the credit union Kartika Carathana Jita Vina Kodam. It is indicated from the t count $>$ the t table (12,178 $>$ 1,9893) which stated that H_0 rejected and H_a accepted. Meanwhile the value of regression linear koefesien is 0,320 and the determine of koefesien (R^2) about 10,02%. Because of the final result, the administrator of union credit should be upgrade the knowledge, quality services and cooperation for the better Credit Unions Kartika Carathana Jita Vina Kodam.

Keywords : Administrators service, the members participation, Credit Unions

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi dapat bergerak diberbagai bidang usaha dalam bentuk unit-unit usaha yang dijalankan dengan mengutamakan kepentingan anggotanya. Salah satu bentuk koperasi yang berkembang dimasyarakat adalah koperasi simpan pinjam. Menurut Hendrojogi (2002 : 63), koperasi simpan pinjam;” tujuan dari perkumpulan ini adalah memberi kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk menyimpan dan meminjam uang”.

Sikap anggota sangat berperan penting dalam kemajuan koperasi. Anggota hendaknya dapat berperan aktif dalam segala kegiatan dan memiliki kelayakan yang tinggi terhadap koperasi.

Menurut Abu Ahmadi (2007 : 148), sikap adalah “Suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang”. Peran aktif anggota dapat dilakukan dengan cara berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang yaitu dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa usaha koperasi.

Bidang modal koperasi, modal koperasi berasal dari anggota maupun non anggota. Semakin besar modal yang berasal dari anggota maka akan semakin baik karena koperasi dapat hidup dari biaya sendiri. Agar kebutuhan modal koperasi dapat terpenuhi, dibutuhkan partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Bidang jasa usaha koperasi, anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi, di sini anggota koperasi sebagai konsumen bahkan pelanggan dari kegiatan usaha koperasi. Dalam berpartisipasi terhadap koperasinya dalam bidang jasa koperasi, dengan cara anggota sering menggunakan berbagai jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasinya.

Salah satu faktor terpenting dalam usaha Koperasi adalah kemampuan dalam melayani keinginan dan kebutuhan anggota pada saat mereka menggunakan jasa tersebut. Dengan kata lain layanan merupakan faktor yang terpenting dari usaha Koperasi karena berhubungan langsung dengan kepuasan pengguna jasa. Sedangkan puas atau tidaknya anggota tentunya sangat berpengaruh pada jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterima koperasi tersebut. Untuk membuat anggotanya puas, banyak koperasi yang berusaha untuk meningkatkan fasilitas yang telah mereka miliki bahkan ada yang menambah dengan fasilitas yang baru.

Untuk lebih jelasnya lagi perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Kartika Carathana Jita Vina Kodam semenjak tahun 2011-2014 dapat dilihat dari tabel 1.

Dari Tabel 1 dikemukakan bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, yang mana jumlah anggota mengalami peningkatan sedangkan volume usaha mengalami turun naik volume, yang mana jumlah anggota sebesar 1230, sedangkan untuk pinjaman anggota sebesar 774. 500. 000.

Melihat ada kecendrungan penurunan jumlah anggota dan pinjaman anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam, maka penulis merasa

tertarik untuk menganalisis bagaimana layanan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam.

Tabel 1

Perkembangan Anggota dan Pinjaman Anggota (2011-2014)

Tahun	Anggota	Jumlah Pinjaman Anggota	Peningkatan Jumlah Anggota (%)	Peningkatan Jumlah Pinjaman Anggota (%)
2012	365	150.950.000	-	-
2013	403	160.830.000	23, 03 %	6, 54 %
2014	462	153.360.000	6, 40 %	4, 64 %

Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam Cathana Jita Vina Kodam,2014

Dari Tabel 1 diatas dikemukakan bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, yang mana jumlah anggota mengalami peningkatan sedangkan volume usaha mengalami turun naik volume, yang mana jumlah anggota sebesar 1230, sedangkan untuk pinjaman anggota sebesar 774. 500. 000.

Melihat ada kecendrungan penurunan jumlah anggota dan pinjaman anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis bagaimana layanan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian Survei (*Survei Studies*) yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan pengurus dengan anggota Koperasi Simpan Pinjam Kartika Carathana Jita Vina Kodam Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Hadari Nawawi (2007 : 150), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Jadi, populasi adalah objek penelitian yang bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain sedangkan menurut Hamid Darmadi (2013 : 48) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2004 : 72) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam yang berjumlah 462 anggota dan sampelnya sebesar 82 anggota.

Untuk menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Danang Sunyoto, 2011 : 21) sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Dimana :

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = Persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (10%)

Jadi berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(Nxe^2)} \\ n &= \frac{462}{1+4.62} \\ n &= 82 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto dan perhitungan Solvin mengenai sampel diatas, maka peneliti mengambil persentase terkecil dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini yaitu 10-15% karena jumlah dari anggota Koperasi Simpan Pinjam Carthana Jita Vina berjumlah 462 orang dan maka sampel yang digunakan sebanyak 82 sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan catatan – catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan hipotesis yang telah dikemukakan, maka masalah yang ingin diungkapkan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Pengujian hipotesis menggunakan kuesioner/angket dan wawancara. Jawaban angket yang kuantitatif.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan 4 pilihan jawaban, maka nilai bobot yang diberikan sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberi bobot	4
Alternatif jawaban B diberi bobot	3
Alternatif jawaban C diberi bobot	2
Alternatif jawaban D diberi bobot	1

Berdasarkan penyajian maka pengolahan data dilakukan untuk mengetahui pengaruh layanan pengurus terhadap partisipasi anggota. Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis data kuesioner berdasarkan sub masalah penelitian. Analisis Data Hasil Kuesioner (Angket) dilakukan dengan serangkaian pengujian secara statistik. Namun, sebelum melakukan pengujian statistik terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian instrumen.

Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reabilitas, dan instrumen normal. Setelah instrumen dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan secara statistik sehingga dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan uji regresi.

Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mempermudah perhitungan statistic dan agar lebih terarah.

Uji Validitas

Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 25 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan menjadi 20 soal. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *Scale Reliability*.

Muhammad Nisfiannorr (2009 : 229) menyatakan bahwa “Untuk mendapatkan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan dibandingkan dengan angka – angka yang ada pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*”. Bila angka korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* berada dibawah 0,2 atau bertanda negatif, maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya di atas 0,2 maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dwi Priyatno dalam Ridho Ryanto (2012: 51), “Pengujian reabilitas bertujuan untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0, 6. Menurut Sekaran (2013), reabilitas kurang dari 0, 6 adalah kurang baik, sedangkan 0, 7 dapat diterima dan di atas 0, 8 adalah baik”.

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil uji reliabilitas, seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dengan jumlah instrumen sebanyak 20 item soal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dan pengolahan data menggunakan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 16. Untuk melakukan perhitungan maka dibuat pengolahan klasifikasi data kuantitatif rata – rata variabel X dan variable Y yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	80.389	6.601		12.178	.000
Y	-.326	.108	-.320	-3.018	.003

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 80.389 + 0,326X$$

Yang berarti nilai konstanta 80.389 yaitu jika Layanan (X) bernilai nol (0), maka Partisipasi (Y) bernilai 80.389. Nilai koefisien regresi variabel Layanan (X) yaitu 0,326. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Layanan sebesar 1, maka hasil Partisipasi akan meningkat 0,326.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut : (1) merumuskan hipotesis, (2) menentukan tingkat signifikansi, (3) menentukan t hitung, (4) kriteria pengujian, (5) kesimpulan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan output program SPSS maka

di dapat nilai t hitung sebesar 12, 178. Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $82 - 2 = 80$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1, 9893.

Jika signifikansi $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Jika signifikansi $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($12, 178 > 9893$.) maka H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh layanan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam.”

Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary

Model	Model Summary	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.091	.7.42856

a. Predictors : (Constant), Y

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0, 320, artinya persentase pengelolaan layanan terhadap partisipasi anggota sebesar 10, 02% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang mempunyai makna tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.(1) Layanan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Carthana Jita Vina Kodam Kabupaten Kubu Raya sudah baik karena hasil angket anggota mencapai 72 % dan partisipasi anggota di dalam koperasi mencapai 68 % yang terlihat dari hasil perhitungan angket partisipasi.(2) Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh dalam layanan pengurus terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Carathana Jita Vina Kodam Kabupaten Kubu Raya dikarenakan kegiatan anggota koperasi di lapangan dan kegiatan di koperasi sering terjadi bentrok dengan program kerja masing-masing di TNI AD. (3) Berdasarkan perhitungan statistik, t hitung sebesar 12, 178 . Hal ini dapat dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 12

% sebesar 1. 9897. Maka $-t \text{ tabel} \leq t \text{ tabel}$ ($-1. 9897 \leq 12, 178 > 1. 9897$), maka H_a diterima H_o ditolak.

Dengan perhitung regresi linier sederhana diperoleh $Y = 80. 389 + 0, 326X$. Yang berarti nilai konstanta adalah 80. 389 yaitu jika Layanan Pengurus (X) bernilai 0 (nol), maka Partisipasi Anggota (Y) bernilai 0, 326. Nilai koefisien regresi variabel layanan anggota terhadap partisipasi anggota (X) 0, 326. Ini berarti bahwa setiap peningkatan suatu layanan sebesar 1, maka partisipasi anggota akan meningkat 0, 326.

Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu layanan pengurus terhadap partisipasi anggota (Y) yaitu hasil simpan pinjam sebesar 10, 02 % sedangkan sisanya variabel lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan – kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Untuk pengurus Koperasi Simpan Pinjam Carthana Jita Vina Kodam diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memaksimalkan kinerja sehingga kepuasan anggota dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatkan kinerja pengurus Koperasi Simpan Pinjam Carthana Jita Vina Kodam. (2) Untuk anggota Koperasi Simpan Pinjam Carthana Jita Vina Kodam diharapkan dapat semakin meningkatkan keaktifannya didalam kegiatan usaha koperasi sehingga para pengurus dapat termotivasi. (3) Untuk pihak pengurus Koperasi Simpan Pinjam Carthana Jita Vina Kodam diharapkan dapat memberi dorongan dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Dorongan tersebut dapat berupa memberi kesempatan pada anggota untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang peningkatan kinerjanya.

DAFTAR RUJUKAN

- FKIP UNTAN Pontianak.(2010).**Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**.
Pontianak : Edukasi Pres FKIP UNTAN
- Hadari Nawawi.(2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta:
Gajahmada University.
- Hendra dan Kusnadi. (1999). **Ekonomi Koperasi**. Jaakarta: Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia
- Ropke Joechen. (2003). **Ekonomi Koperasi**. Bandung: Graha Ilmu.
- Subandi. (2010). **Ekonomi Koperasi**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2012).**Metode PenelitianAdministratif**. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono.(2004).**Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung
: Alfabeta.